

# PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI



By

Eva Yulina, S.Psi, M.Psi



# Perkembangan Kognitif Piaget

Konsep sebagai gagasan pemikiran tentang perkembangan kognitif anak usia dini :

Piaget telah mengidentifikasi 4 periode utama dalam perkembangan kognitif, yaitu :

1. periode sensori motor (lahir - 2 tahun),
2. periode praoperasional (2 – 7 tahun),
3. periode operasi konkret (7 – 11 tahun),
4. dan periode formal (11 tahun ke atas )

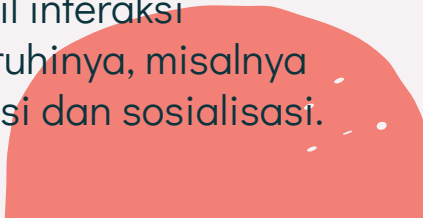
Meskipun Piaget meyakini bahwa urutan tahap-tahap intelektual adalah tahap atau invariant, namun dia menemukan bahwa ada perbedaan individual yang besar pada tahun, dimana anak masuk atau muncul dari suatu tahap tertentu. Pada kenyataannya, menurut pandangannya, faktor-faktor budaya dan pengaruh lingkungan lainnya mempercepat atau memperlambat rentangan pertumbuhan intelektual anak





# Beda Pertumbuhan dan Perkembangan AUD

Pertumbuhan berjalan seiring dengan proses perkembangan.

- Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.
  - Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.
  - Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan.
  - Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi.
- 

# Tumbuh dan Berkembang

Pertumbuhan	Perkembangan
Proses penambahan ukuran	Proses perubahan fungsi
Bersifat Kuantitatif	Bersifat kualitatif
Example: Bertambahnya tinggi badan, berat badan, pergantian gigi susu menjadi gigi dewasa, bertambahnya diameter kepala, dll	Example: Berbicara: bertambahnya kosa kata (kuatitas), pengucapan kosa kata semakin menjadi jelas (kualitas) Gerak: Tengkurap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan berlari
Peroses pertumbuhan dan perkembangan adalah 2 hal yang saling berkaitan erat satu sama lain	

# Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak

“ “ Orang tua atau pendidik terkadang berharap anak memiliki perkembangan yang sama dengan temannya. Pendidik sering kali menyamakan harapan pada setiap anak, sehingga stimulasi yang diberikan pada anak disamakan. Dalam memahami perkembangan anak, pendidik perlu memahami mungkin saja perkembangan anak yang satu dengan yang lain berbeda hal ini disebabkan karena faktor yang memengaruhi perkembangan anakpun berbeda. Beberapa yang memengaruhi perkembangan anak adalah faktor internal yang berupa faktor bawaan, kondisi kehamilan dan persalinan serta faktor eksternal yang berupa faktor ekologi dan peran gender “

# Tahapan Perkembangan anak

## Usia 0 - 3 Bulan:

- a. Pada usia 6 minggu mulai mengangkat kepala
- b. Pada usia 3 bulan mulai berusaha menggapai benda yang ada di sekitarnya
- c. Merespon suara dan sentuhan
- d. Melihat wajah, benda, dan pola-pola pengulangan
- e. Mengikuti benda-benda dengan gerakan mata
- f. Mengeksplorasi lingkungan di sekitar
- g. Menggenggam
- h. Mengangkat kepala dan dada dalam posisi tengkurap



## Usia 3 - 6 Bulan:

- Menarik diri sendiri untuk berdiri sendiri dengan bantuan.
- Berjalan dengan berpegangan.
- Bertepuk tangan.
- Memasukkan benda ke mulut.
- Menggaruk kepala.
- Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit).
- Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain.
- Menunjukkan emosi saat kesal dan takut.
- Menjerit saat merasa tidak aman.
- Mencoba mencari benda yang disembunyikan.
- Mencoba membuka/ menutup gelas/cangkir
- Mencoret di atas media (misal: kertas, tembok).
- Menunjukkan perilaku takut berpisah dengan orang dekat.
- Menunjukkan kedekatan khusus dengan keluarga dan pengasuh.

- Mengoceh dengan sengaja untuk memulai interaksi sosial; bisa berteriak untuk menarik perhatian, mendengarkan, dan kemudian berteriak kembali.
- Menggelengkan kepala untuk mengatakan “tidak” dan mengangguk untuk mengatakan “ya”.
- Merespons dengan mencari sumber suara ketika Namanya dipanggil.
- Mengoceh seperti mengucapkan kalimat; nantinya diikuti dengan jargon (suku kata dan suara dengan perubahan seperti pada bahasa).
- Melambaikan tangan “selamat tinggal”, bertepuk tangan bila diminta.
- Mengucapkan “da-da” dan “ma-ma”.
- Menirukan suara yang mirip dengan apa yang sudah dipelajari oleh bayi, akan menirukan suara mesin, decakan lidah, kecapan bibir, dan batuk.
- Menikmati ritma dan lagu sederhana, mengoceh dan menari mengikuti irama musik.

# INDIKATOR PENGEMBANGAN & PENGASUHAN

2-3 TAHUN

# ANAK USIA DINI

Kenali indikator perkembangan anak usia dini sebagai acuan positif tumbuh kembang anak.

TAHAPAN USIA  
PERKEMBANGAN  
ANAK USIA DINI



2-3 TAHUN



3-4 TAHUN



4-5 TAHUN



5-6 TAHUN

## MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA

Anak mampu meniru secara sederhana perilaku keagamaan yang dilihat dan didengarnya, mengekspresikan rasa sayang atau cinta kasih sayangnya serta mulai meniru perilaku baik dan sopan



INDIKATOR

Menyebut nama Tuhan, menyayangi binatang, sopan dan ramah.

## SENI

Anak mampu melakukan berbagai gerakan anggota tubuhnya sesuai dengan irama dan dapat mengekspresikan diri dalam bentuk goresan sederhana



INDIKATOR

Bertepuk tangan mengikuti irama musik, Mengekspresikan diri melalui gambar.

## KOGNITIF

Anak mampu mengenal benda dan memanipulasi objek / benda



INDIKATOR

Menyebutkan benda-benda di sekitar, Membangun balok dan merobohkannya.

## SOSIAL,

## EMOSI, DAN PERILAKU

Anak mampu berinteraksi, dan menunjukkan reaksi emosi yang wajar, mengenal tanggung jawab, mulai menunjukkan kemandirian, disiplin, dan percaya diri



INDIKATOR

Memilih kegiatan sendiri, menunjukkan ekspresi emosi yang wajar

## FISIK / MOTORIK

Anak mampu melakukan gerak dasar sederhana, mampu menunjukkan kontrol dan koordinasi antara tangan dan mata, mampu menunjukkan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya secara sederhana.



INDIKATOR

Berlari lurus ke depan, merobek dengan jari, makan sendiri dengan dibantu

## BAHASA

Anak mampu mendengarkan dan berkomunikasi secara lisan dengan kalimat sederhana



INDIKATOR

Mendengarkan cerita dan lagu, menjawab pertanyaan sederhana, mengulang bunyi.



# Pemrosesan Informasi dan Pandangan-pandangan

Pemrosesan Informasi merujuk pada cara mengumpulkan/menerima stimulus dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep, dan menggunakan simbol verbal dan visual. (Gagne, Ellen, D. 1985)

Berdasarkan pandangan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

# Perkembangan Kognitif Neo-Piagetian

Pengertian perkembangan kognitif anak usia dini mengacu pada bagaimana anak-anak berpikir, mengeksplorasi, mencari tahu dan memecahkan masalah. Ini adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, pemecahan masalah yang membantu anak-anak untuk memahami dunia di sekitar mereka.

Dengan menanggapi kritik yang dilontarkan terhadap teori dasar Jean Piaget tentang perkembangan intelektual, pandangan neo-Piaget tentang perkembangan kognitif pun berkembang. Teori-teori Neo-Piagetian mendukung tiga gagasan utama dari teori Piaget:

1. Skema atau struktur psikologis merupakan unit analisis kognitif;
2. Struktur psikologis berubah kualitasnya dari waktu ke waktu; dan
3. Struktur yang lebih tinggi berkembang melalui diferensiasi dan koordinasi struktur yang lebih rendah.

Dengan menanggapi kritik yang dilontarkan terhadap teori dasar Jean Piaget tentang perkembangan intelektual, pandangan neo-Piaget tentang perkembangan kognitif pun berkembang. Teori-teori Neo-Piagetian mendukung tiga gagasan utama dari teori Piaget:

- (1) Skema atau struktur psikologis merupakan unit analisis kognitif;
- (2) Struktur psikologis berubah kualitasnya dari waktu ke waktu; dan
- (3) Struktur yang lebih tinggi berkembang melalui diferensiasi dan koordinasi struktur yang lebih rendah.



**Juan Pascual Leone**

**Kurt W Fischer**

**Graeme S Halford**

**Michael Commons**

**Paul van Geert**

# 1. Theory of Juan Pascual Leone

perkembangan kognitif di sepanjang tahapan Piagetian dengan menggunakan kemampuan pemrosesan informasi sebagai penyebab kemajuan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan perbedaan individu dalam kecepatan perkembangan.

# 2. Theory of Graeme S Halford

Peran sentral yang dimainkan oleh pemrosesan dalam pemahaman dan penyelesaian masalah. Kemampuan untuk memahami jaringan koneksi secara menyeluruh memberikan definisi yang minimal dan lengkap tentang subjek atau situasi tertentu.

# 3. Theory of Kurt W Fischer

Asumsi dasar dari teori adalah adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain (anggota dalam kelompoknya). Tahapan-tahapan tersebut terdiri atas orientasi, Konflik, Pemunculan dan Peneguhan.

# 4. Theory of Michael Commons

MHC adalah model yang tidak bergantung pada pikiran untuk menjelaskan bagaimana kinerja seseorang pada titik-titik yang berbeda dalam menyelesaikan tugas.

# 5. Paul van Geert: Dynamics System Theory



# Teori Perkembangan Kognitif Perspektif

## Jean Piaget



1. Pada tahap **sensorimotor**, anak belajar tentang dunia melalui sentuhan dan indera lainnya



2. Anak mulai mengatur objek secara logis pada tahapan **pra-operasional**



4. Dalam tahap **operasional kongkrit**, Kuantitas/ isi dipengaruhi oleh bentuk yang berbeda



3. Penalaran verbal dan pemikiran hipotetis anak berkembang pada tahap operasi formal.

# Jarome Bruner

## 3 Tahap dalam perkembangan

1. Tahap Enaktif (penggambaran benda nyata): peserta didik melakukan aktivitas dalam usaha memahami lingkungan. Peserta didik juga melakukan observasi dengan cara mengalami suatu realitas.
2. Tahap Ikonik : peserta didik ataupun seseorang sedang memahami objek-objek dunia melalui gambaran-gambaran atau visualisasi.
3. Tahapan Simbolik : seseorang memahami dunia melalui simbol-simbol, bahasa, logika, matematika, dll. Di tahap ini peserta didik mempunyai gagasan-gagasan yang banyak dipengaruhi bahasa dan logika serta komunikasi dilakukan dengan pertolongan sistem simbol.

# David Paul Ausubel

1. Advance organizer,
2. Progressive differensial,
3. Integrative reconciliation, dan
4. Consolidation.

# Robert M. Gagne







## Sosiokultural Vygostsky



Perkembangan kognitif pada manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Manusia bukan hanya berkembang dalam arti sosial biologis, namun fungsi-fungsi psikologis terus meningkat sejak lahir.

Fungsi-fungsi psikologi itu seperti persepsi, perhatian, memori, yang terus berkembang karena manusia terus bertransformasi dalam konteks sosial dan pendidikan.

Melalui bahasa, sarana dan kebudayaan, hukum-hukum sosial manusia terus berkembang sampai mencapai fungsi psikologi kognitif tingkat tinggi. Disamping itu Vygotsky telah mengusulkan suatu mekanisme yang didalamnya budaya menjadi bagian dari hakekat (nature) setiap individu.

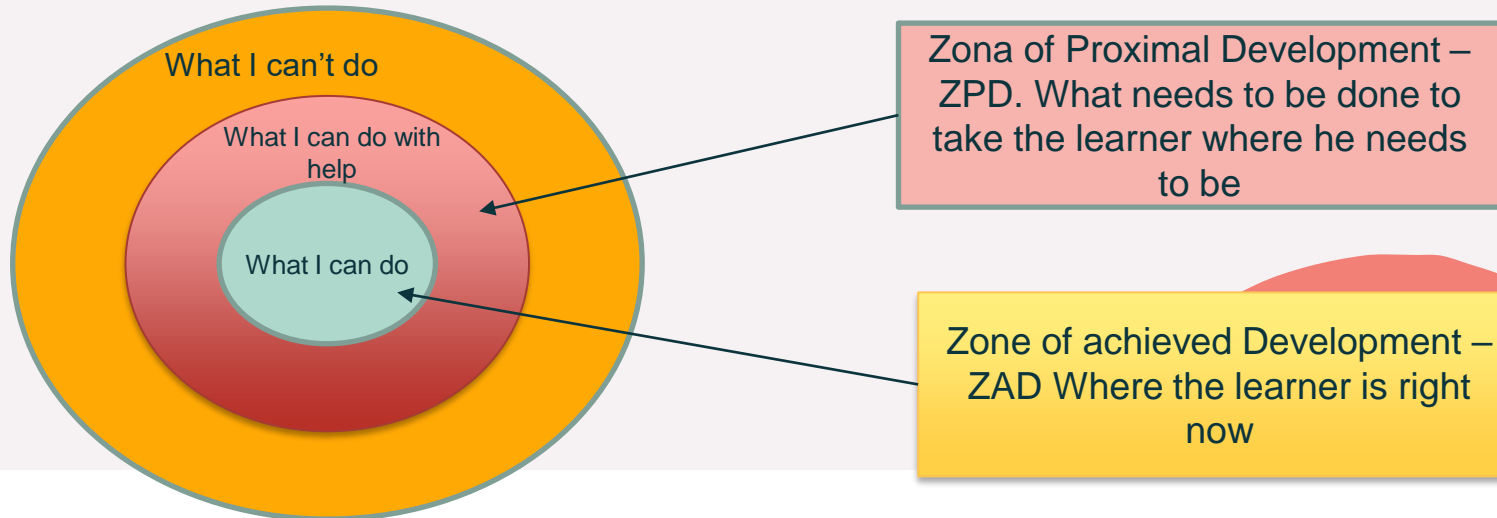
ZPD Is.....



Zone Of Proximal Development adalah Daerah antar tingkat perkembangan sesungguhnya yang didefenisikan sebagai kemampuan memecahkan masalah secara mandiri dan tingkat perkembangan potensial yang didefenisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.

# The Zone Proximal Development (ZPD)

Adalah daerah antar tingkat perkembangan sesungguhnya Yang didefenisikan sebagai kemampuan memecahkan masalah secara mandiri dan tingkat perkembangan potensial yang didefenisikan sebagai kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu






## The Zone Proximal Development (ZPD)

Menurut Lev Vygotsky orang dewasa disekitar anak dapat berperan membantu dan mengarahkan anak untuk melewati Zona Proximal of Development (ZPD) yang artinya zona perkembangan antara atau proximal, kesenjangan antar hal yang bisa dilakukan anak dengan hal yang tidak bisa dilakukan anak.

Anak yang masuk dalam ZPD adalah anak yang hampir dapat melakukan tugasnya tetapi memerlukan bantuan untuk melakukan tugas tersebut. Maka anak membutuhkan orang dewasa atau orang yang bisa membantunya agar tugasnya dapat dilakukan dengan sukses. Selama adanya interaksi antar orang dewasa dan anak tersebut maka adanya pembelajaran secara berkala kepada si anak.





# Peran Belajar dan Perkembangan

- Pengetahuan tentang perkembangan dapat membantu kita dalam memberikan respons yang tepat terhadap perilaku tertentu seorang anak.
- Dengan pengetahuan perkembangan peserta didik, seorang guru/orangtua akan dapat memberikan harapan yang realistis terhadap anak dan remaja.
- Pengetahuan tentang perkembangan memungkinkan para guru memberikan bimbingan belajar yang tepat kepada anak.
- Studi perkembangan dapat membantu kita memahami diri sendiri. Melalui psikologi perkembangan kita akan mendapatkan wawasan dan pemahaman perjalanan hidup kita sendiri seperti pada masa bayi, anak, remaja atau dewasa. bagaimana hidup kita kelak ketika kita bertumbuh sepanjang tahun menjadi seseorang yang dewasa mempelajari psikologi perkembangan akan memberikan banyak informasi tentang siapa kita, bagaimana kita dapat seperti ini dan kemana masa depan akan membawa kita.
- Pengetahuan perkembangan AUD dapat membantu guru/orangtua mengenali kapan perkembangan normal yang sesungguhnya dimulai. Dengan pengetahuan tentang perkembangan normal ini, guru bisa menyusun pedoman dalam bentuk skala tinggi-berat, skala usia-berat, skala usia-mental, dan skala perkembangan sosial atau emosional.
- Dengan mengetahui pola normal perkembangan, memungkinkan para guru/orangtua untuk sebelumnya mempersiapkan anak menghadapi perubahan yang akan terjadi pada tubuh, perhatian dan perilakunya.
- Pengetahuan tentang perkembangan memungkinkan para guru memberikan bimbingan belajar yang tepat pada anak



## OF . Neuroscience dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini melalui pendekatan neurosains dapat dilaksanakan melalui macam metode, diantaranya dengan cara guru memberikan pendidikan dahulu dan harus memahami kinerja otak manusia. Selain itu juga memperhatikan kerja alamiah otak peserta didik dalam proses pembelajaran





Terimakasih

ANY QUESTIN